

Lampiran 1. RPBK Perencanaan Karir

RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEORI KONSELING KARIR
JOHN HOLLAND DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK
MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK SMA
DWIJENDRA DENPASAR**

**SETTING BIMBINGAN KELOMPOK
PENGEMBANGAN PERENCANAAN KARIR**



**OLEH :
NISSA AULIA
1811011013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2022

(RPBK)**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING**

Nama Sekolah : SMA Dwijendra Denpasar

Kelas/ Semester : XII/1

Siklus : I (PERTAMA)

Pertemuan (P) : 1P

Alokasi Waktu : 40 menit

Bidang layanan : Karir

Jenis layanan : Orientasi (Bimbingan Kelompok)

Standar Kompetensi : Meningkatkan Perencanaan Karir

Kompetensi Dasar : Siswa mampu memahami, mengenal, menerapkan, dan meningkatkan perencanaan karir nya.

A. Indikator :

- a) Siswa dapat memahami segala hal yang mencakup informasi karir
- b) Siswa dapat membicarakan mengenai karir dengan orang dewasa untuk menambah informasi
- c) Siswa dapat mengikuti pendidikan tambahan (kursus) agar memiliki keterampilan mengenai karir
- d) Siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar dapat meningkatkan keterampilan mengenai karir
- e) Siswa dapat mengikut pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan
- f) Siswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan yang di inginkan

B. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

- a) Untuk memahami segala hal yang mencakup informasi karir
- b) Untuk membicarakan mengenai karir dengan orang dewasa untuk menambah informasi
- c) Untuk mengikuti pendidikan tambahan (kursus) agar memiliki keterampilan mengenai karir

- d) Untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar dapat meningkatkan keterampilan mengenai karir
- e) Untuk mengikut pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan
- f) Untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang di inginkan

C. Materi :

A. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Menurut Dalil (2002:277) karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipasi ditempat kerja.

Sedangkan menurut Mastur & Triyono (2014:25) perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan).

Simamora (2001:505) menjelaskan bahwa karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi menurut beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu individu secara terarah dan sesuai dengan keputusan atau kemampuan yang dimiliki berdasarkan pada (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) pada individu tersebut.

- g. Mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan. Untuk memasuki karir maka dibutuhkan syarat-syarat tertentu.

2. Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Menurut Parsons dan Williamson (Anggraeni, 2012) aspek-aspek perencanaan karir sebagai berikut:

- a. Pemahaman diri yang meliputi ideal (nilai-nilai hidup), cita-cita dalam kehidupan, minat-minat, kemampuan otak, bakat khusus dan sifat-sifat kepribadian.
- b. Pengenalan lingkungan keluarga meliputi kemampuan dibidang ekonomi, keadaan dalam bidang taraf pendidikan dan harapan orang tua dan saudara.
- c. Informasi tentang kenyataan lingkungan (program studi dan bidang pekerjaan), yang meliputi memiliki cita-cita hidup, mengenal jenis sekolah lanjutan, mampu memilih sekolah lanjutan, mengikuti pengembangan diri dengan bakat, mengetahui gambaran tentang jenis pekerjaan, mengetahui tentang informasi kursus dan keterampilan, mengetahui dalam hal melamar pekerjaan dan bidang pekerjaan yang dibutuhkan didaerah tertentu.

3. Contoh Orang-orang yang Memiliki Perencanaan Karir yang Baik



Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons adalah seorang dosen BK yang memiliki perencanaan karir yang baik. Yaitu mampu menentukan pilihan karir nya dengan baik serta menyelesaikan studi dengan baik. Beliau juga memiliki banyak prestasi sehingga mampu menjadi Guru Besar di BK karena perencanaan karir nya yang baik.



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.,Kons adalah seorang dosen BK yang memiliki perencanaan karir yang baik. Yaitu mampu menentukan pilihan karir nya dengan baik serta menyelesaikan studi dengan sangat baik. Beliau pernah menjabat sebagai ketua jurusan BK sekaligus sebagai PD 1 FIP Undiksha, yang terakhir beliau juga pernah menjabat sebagai Dekan FIP Undiksha.

Gambar 1. Contoh Orang-orang dengan Perencanaan Karir Baik

4. Peningkatan Perencanaan Karir

Peningkatan perencanaan karir dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Penerapan dalam bidang karir ini yaitu membantu peserta didik untuk meningkatkan perencanaan karir yang ada pada dirinya, misalnya ada sekelompok siswa yang memiliki perencanaan karir rendah dan peserta didik lain akan dipilih yang memiliki perencanaan karir yang baik. Peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang baik dapat menjadi model untuk memotivasi sekelompok peserta didik yang memiliki perencanaan karir rendah agar dapat meningkatkan perencanaan karirnya. Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 1. Data Awal dari Observasi Gejala Perencanaan Karir kelas XI MIPA 1

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK
1	Gusti Bagus Adi Krisna Deva	Kurang Informasi tentang karir
2	I Gusti Agung Aditya Kusuma Wardana	Bingung harus bekerja atau kuliah
3	I Made Naradhipa Subhiksa	Bingung harus bekerja atau kuliah
4	Mahila Prasanti Amritha	Sulit memilih jurusan kuliah
5	Ni Kadek Denisia Putri Kusuma	Belum memahami kemampuan diri
6	Ni Kadek Intan Swandewi Suari	Sulit memilih jurusan kuliah
7	Ni Komang Dian Citra Lestari	Kurang informasi tentang karir
8	A. A Ngurah Cahya Andhika Samitra	Kurang informasi tentang karir
9	Ni Putu Nandhita Mesha Cahyani	Belum memahami kemampuan diri
10	Putu Adi Perdana	Belum memahami kemampuan diri

1) Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

2) Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

3) Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

4) Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki

adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konselingsaling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana

umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana, 2014)

B. Teori John Holland

1. Teori Karir John Holland

Teori John Holland memberikan perhatian pada karakteristik perilaku atau tipe kepribadian sebagai penyebab utama dalam pilihan dan perkembangan karier individu (Perry & VanZandt, 2006). Kepribadian seseorang menurut Holland merupakan hasil dari keturunan dan pengaruh lingkungan disekitarnya. Faktor keturunan adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang sifatnya turun temurun. Faktor lingkungan sekitar adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, bisa terdiri dari pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, guru dan orang dewasa. Menurut Winkel & Hastuti (2005:634) bahwa pandangan John Holland berakar pada psikologi diferensial, terutama penelitian dan pengukuran terhadap minat yang sesuai tipe-tipe kepribadian.

Menurut Spokane & Cruza-Guet (2005) bahwa teori John Holland menggambarkan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan mereka dan bagaimana karakteristik individu dan lingkungan mengakibatkan pilihan dan penyesuaian pekerjaan.

C. Teknik Modeling

1. Pengertian Teknik *Modeling*

Modeling merupakan teknik yang dipopulerkan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura (dalam Korohama, 2017), modeling adalah proses dimana individu belajar dari menonton orang lain. Pemodelan juga telah disebut sebagai imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Pemodelan dapat menghasilkan tiga jenis respon, yaitu klien dapat memperoleh pola-pola perilaku baru dengan menonton orang lain, disebut pengamatan efek belajar, pemodelan

dapat memperkuat atau melemahkan penghambatan perilaku klien sesudah belajar, disebut efek sebagai inhibitor (ketika diperkuat) atau efek disinhibitory (ketika diperlemah) dan perilaku model dapat berfungsi sebagai isyarat yang memberi sinyal bagi klien agar melakukan respon, yang disebut efek fasilitasi respon.

Menurut Alwisol (2009:292), teknik modeling bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan orang model (orang lain), tetapi modeling melibatkan penambahan dan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menggenalisir berbagai pengamatan sekaligus dan melibatkan proses kognitif.

Sedangkan menurut Corey (2005:221) dalam percontohan individu mengamati seorang model kemudian diperkuat untuk mencontoh tingkah laku sang model. Titik perhatian bagi konseli yaitu suatu model yang akan disediakan oleh konselor dengan tujuan konseli dapat mencontoh tingkah laku yang ada didalam diri model sebagai perubahan perilaku konseli.

D. Skill Konseling



Gambar 2. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

1. Multiculture from clien and culture counselor adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan–kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.
2. Atending behavioral adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :
 - a. Eye contac adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - b. Cultural Appropriate adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - c. Body Language adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - d. Vocal Quality adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - e. Verbal Tracking adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
3. Clie observation skill adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
4. Open and close Question adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
5. Encourage adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya : “ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
6. Paraphrase adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling

7. Summaration adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
8. Reflection of feeling adalah kemampun konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
9. Reflection of meaning adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
10. Focusing Clie, problemother, "we" intervienewer, cultural/environmental adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara,kebudayan atau konteksnya dalam proses konseling .
11. Influencing skills adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
 - a. Direktiv adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. Logical consequences adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. Interpretastion adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. Self disclosure adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. Advice/information/Explanation/intruaction adalah kemampuan konselor memberikan nasehat,informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. Feedback adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseli contoh : "ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya",
 - g. Influencing summary adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.

12. Confrontation adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
- a. Disrepancies adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. Incogruit adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
13. Skill sequencing adnstructuring the interview adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
14. Pesonal dan teory counseling skill integration adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
15. Style adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
- a. Face to face (individual)
Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.
 - b. Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:
 - Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
 - Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
 - Sapaan
 - Salam/jabat tangan
 - Kualitas Suara (ehem, iya)
 - Anggukan (body language)
 - Posisi Tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
 - c. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
 - Group (kelompok)

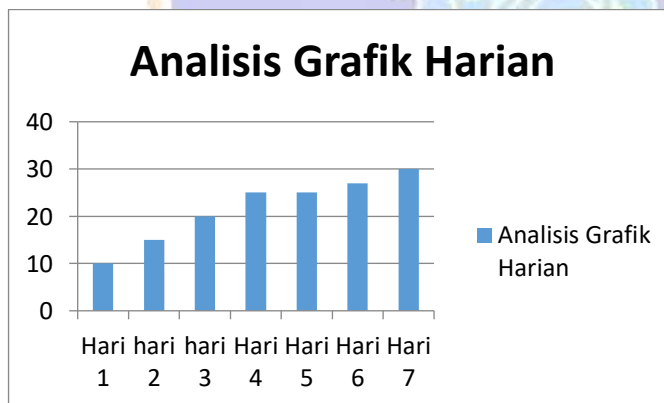
- Class room (kelas)

E. Buku Harian Perencanaan Karir

Tabel 2. Buku Harian Perencanaan Karir

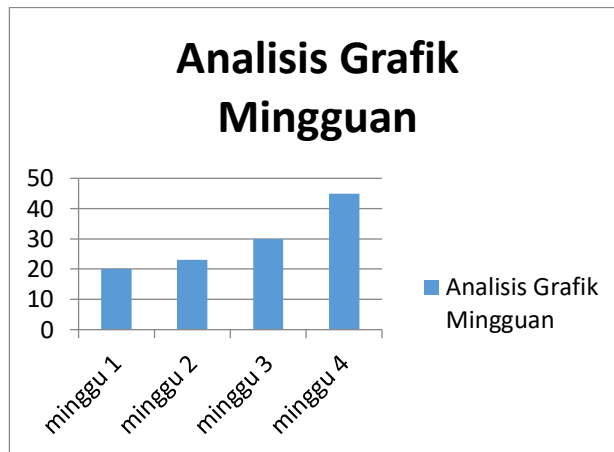
No	Hari/ tanggal	Situasi	INDIKATOR			Kriteria a pencapaian (0-100)
			Pemahaman Kepada Diri Sendiri	Keadaan Lingkungan Sekitar	Informasi Pekerjaan atau Studi	
1						
2						
3						

Grafik 01. Grafik Harian



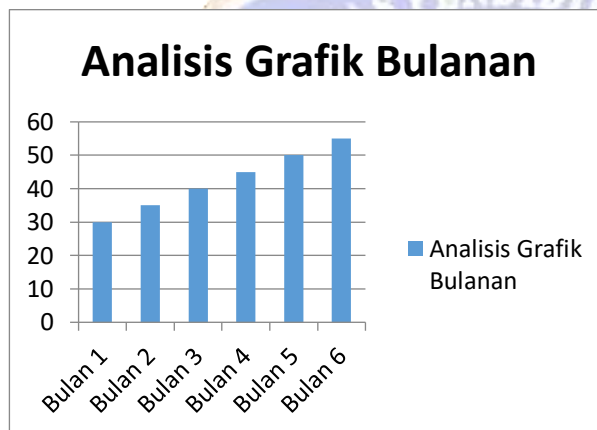
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

Latihan mengisi Buku Harian

1. Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian self achievement seperti contoh di atas.
2. Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian self achievement, kemudian tulis kegiatan/perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator self achievement dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.

3. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
4. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bulanan.

F. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan kata lain adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi dan opini. Adapun pedoman wawancara yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Pedoman Wawancara Perencanaan Karir

Aspek	Pernyataan
Perencanaan Karir	<p>Perencanaan Karir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aspek atau hal-hal apa saja yang sudah anda pahami dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja? b. Bagaimana langkah-langkah yang perlu disusun untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja kedepan? c. Hal apa saja yang anda pertimbangkan agar mampu menyusun alternatif-alternatif pekerjaan yang akan ditekuni dimasa depan? d. Bagaimana rencana pekerjaan yang akan ditekuni setelah lulus sekolah?

G. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang

diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Pedoman Observasi Perencanaan Karir

Variabel	Aspek	Indikator	Nampak	Tidak Nampak
Perencanaan Karir	Pemahaman Kepada Diri Sendiri	1) Memikirkan cita-cita		
		1) Memiliki sifat optimis 2) Memiliki kemauan dan usaha		
		1) Merencanakan masa depan 2) Memiliki sifat percaya diri		
	Keadaan Lingkungan Sekitar	1) Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri 2) Kemampuan diri dengan sekitar		
		1) Kesadaran diri dalam mencari pekerjaan yang sesuai 2) Mencari informasi		
	Informasi Pekerjaan dan Studi			

I. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karir

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karir

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
	Pemahaman Kepada Diri Sendiri	1) Memikirkan cita-cita	11, 13, 12	15, 14	5

Perencanaan Karir Siswa		1) Memiliki sifat optimis. 2) Memiliki kemauan dan usaha.	16, 18	17, 19, 20	5
		1) Merencanakan masa depan 2) Memiliki sifat percaya diri.	22, 7	21	3
	Keadaan Lingkungan Sekitar	1) Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri. 2) Kemampuan menyesuaikan diri dengan sekitar.	1,3,5	2,4	5
	Informasi Pekerjaan atau Studi	1) Kesadaran diri dalam mencari pekerjaan yang sesuai. 2) Mencari informasi.	8	6, 9, 10	4
JUMLAH			11	11	22

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 517/UN48.10.1/LT/2022
Hal : Ijin Penelitian
Singaraja, 28 Maret 2022

Yth. Kepala SMA Dwijendra Denpasar
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1.	Ni Luh Dewi Cempaka Lata	1811011011	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan dan Konseling
2.	Ni Nyoman Pradnyasari Putri	1811011041	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan dan Konseling
3.	Nissa Aulia	1811011013	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan dan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

PENGESAHAN :
TELAH DIPERIKSA KESEBENARANNYA DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
SINGARAJA
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
WAKIL DEKAN I
Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd
NIP. 197108131990001001
NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 3. Surat Izin Uji Judges



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN
PRODI BIMBINGAN KONSELING
TAHUN 2022

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116 Telp.: (0362) 31372,
 Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 50/UN48.10.5/LL/2022

Singaraja, 03 Juni 2022

Hal : Permohonan Validator/Judges

Kepada Yth. Kepala SMA Dwijendra Denpasar

Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama	NIM	Prodi
Ni Luh Dewi Cempaka Lata	1811011011	Bimbingan Konseling
Ni Nyoman Pradnyasari Putri	1811011041	Bimbingan Konseling
Nissa Aulia	1811011013	Bimbingan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd, Kons
 NIP. 198208162008121002

Lampiran 4. Instrumen Validitas Pakar

INSTRUMEN VALIDITAS BUKU PANDUAN TEORI KONSELING KARIR JOHN HOLLAND DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK SMA DWIJENDRA DENPASAR

PENGANTAR

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul **“Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar”**.

PETUNJUK

Lembar validitas pakar ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli dalam menilai buku panduan saya dengan judul **“Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar”** yang sedang dalam proses pengembangan.

- 1) Instrumen Uji Validitas keberterimaan ini meliputi Kegunaan, Kelayakan, dan Ketepatan.
- 2) Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R (Relatif)** dan **TR (Tidak Relatif)**.
- 3) Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan
- 4) Pada kolom akhir penilaian terdapat catatan masukan judges, mohon diberikan saran dan juga perbaikan jika sekiranya buku panduan yang Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar uji keberterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
			Releva n	Tidak Releva n	
Kegunaan					
1.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling	Keseluruhan Buku Panduan			
2.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah	Keseluruhan Buku Panduan			
3.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah	Keseluruhan Buku Panduan			

4.	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan			
Kelayakan					
5.	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan			
6.	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan			
7.	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan Buku Panduan			
8.	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan	Bab 3 Petunjuk Khusus			

	perencanaan karir peserta didik				
9.	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 2 Materi Buku Panduan dan Lampiran 1			
10.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus			
11.	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan Buku Panduan			
Ketepatan					
12.	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus			

13.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus			
14.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus			
15.	Ketepatan media dan alat bantu	Lampiran			
16.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan			
17.	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan			

18.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus			
19.	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus			
20.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum			
21.	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus			
22.	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus			

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Pakar

No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan					
1.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling	Keseluruhan Buku Panduan	√		
2.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah	Keseluruhan Buku Panduan	√		
3.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir	Keseluruhan Buku Panduan	√		

	John Holland bagi sekolah				
4.	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
Kelayakan					
5.	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
6.	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
7.	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan Buku Panduan	√		
8.	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

	yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
9.	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 2 Materi Buku Panduan dan Lampiran 1	√		
10.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
11.	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
Ketepatan					
12.	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

	indikator perencanaan karir peserta didik				
13.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
14.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
15.	Ketepatan media dan alat bantu	Lampiran	√		
16.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		

17.	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
18.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
19.	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
20.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	√		
21.	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
22.	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : FIP Undiksha

Tanda Tangan

:



No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan					
1.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling	Keseluruhan Buku Panduan	√		
2.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah	Keseluruhan Buku Panduan	√		
3.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah	Keseluruhan Buku Panduan	√		

4.	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
Kelayakan					
5.	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
6.	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
7.	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan Buku Panduan	√		
8.	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

	perencanaan karir peserta didik				
9.	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 2 Materi Buku Panduan dan Lampiran 1	√		
10.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
11.	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
Ketepatan					
12.	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

13.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
14.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
15.	Ketepatan media dan alat bantu	Lampiran	√		
16.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
17.	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	√		

18.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
19.	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
20.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	√		
21.	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
22.	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : FIP Undiksha

Tanda Tangan :



No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan					
1.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling	Keseluruhan Buku Panduan	X		
2.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah	Keseluruhan Buku Panduan	X		
3.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir	Keseluruhan Buku Panduan	X		

	John Holland bagi sekolah				
4.	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	X		
Kelayakan					
5.	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	X		
6.	Keefektifan uraian materi pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	X		
7.	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan Buku Panduan	X		
8.	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah	Bab 3 Petunjuk Khusus	X		

	yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
9.	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 2 Materi Buku Panduan dan Lampiran 1	X		
10.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	X		
11.	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan Buku Panduan	X		
Ketepatan					
12.	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan	Bab 3 Petunjuk Khusus	X		

	indikator perencanaan karir peserta didik				
13.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	X		
14.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	X		
15.	Ketepatan media dan alat bantu	Lampiran	X		
16.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	X		

17.	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	X		
18.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus	X		
19.	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	X		
20.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	X		
21.	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	X		
22.	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	X		

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Luh Putu Sri Lestari,S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK

Tanda Tangan

:



No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan					
1.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling	Keseluruhan Buku Panduan	√		
2.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah	Keseluruhan Buku Panduan	√		
3.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah	Keseluruhan Buku Panduan	√		

4.	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
Kelayakan					
5.	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
6.	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
7.	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan Buku Panduan	√		
8.	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

	perencanaan karir peserta didik				
9.	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 2 Materi Buku Panduan dan Lampiran 1	√		
10.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
11.	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
Ketepatan					
12.	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

13.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
14.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
15.	Ketepatan media dan alat bantu	Lampiran	√		
16.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
17.	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	√		

18.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
19.	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
20.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	√		
21.	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
22.	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Ni Nyoman Sri Ayu Wulandari., S.Psi., M.Pd

Bidang Keahlian : Koordinator BK

Instansi Tempat Bertugas : SMA Dwijendra Denpasar

Tanda Tangan :



No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan					
1.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling	Keseluruhan Buku Panduan	√		
2.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah	Keseluruhan Buku Panduan	√		
3.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah	Keseluruhan Buku Panduan	√		

4.	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
Kelayakan					
5.	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
6.	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
7.	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan Buku Panduan	√		
8.	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

	perencanaan karir peserta didik				
9.	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 2 Materi Buku Panduan dan Lampiran 1	√		
10.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
11.	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan Buku Panduan	√		
Ketepatan					
12.	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

13.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
14.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus	√		
15.	Ketepatan media dan alat bantu	Lampiran	√		
16.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan Buku Panduan	√		
17.	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan Buku Panduan	√		

18.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
19.	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
20.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	√		
21.	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
22.	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : I Wayan Budiartawan, S.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMA Dwijendra Denpasar

Tanda Tangan :



Lampiran 6. Instrumen Uji Keberterimaan Produk

INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN TEORI KONSELING KARIR JOHN HOLLAND TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK SMA

Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar”. Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling				
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				

8	Ketepatan media dan alat bantu				
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam karakteristik peserta didik SMA				
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling				
Kelayakan (<i>fleasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan				
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				

	teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar :

Bidang Studi :

Tanda tangan. :



Lampiran 7. Hasil Uji Keberterimaan Produk

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling				√
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				√
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				√
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
Ketepatan (<i>accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John				√

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu				√
9	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				√
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
12	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA			√	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				√
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling				√
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan				√
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				√
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Drs. Gede Agus Hartana Mantapa.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling				√
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				√
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				√
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John				√

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu				√
9	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				√
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
12	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA				√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				√
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling				√
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan				√
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				√
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Ni Nyoman Sri Ayu Wulandari., S.Psi., M.Pd.

Bidang Studi : Koordinator BK

Tanda tangan. :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling				√
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				√
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				√
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John				√

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu			√	
9	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				√
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
12	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA				√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				√
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling				√
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan				√
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				√
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : I Wayan Budiartawan, S.Pd

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling			√	
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah			√	
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah			√	
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik			√	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John			√	

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu			√	
9	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik			√	
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			√	
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
12	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA			√	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√	
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling			√	
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling			√	
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan			√	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis			√	
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland			√	
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan			√	

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Ida Ayu Made Diah Naraswari, S.Pd

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling				√
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				√
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				√
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√

8	Ketepatan media dan alat bantu				√
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				√
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam karakteristik peserta didik SMA				√
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				√
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling				√
Kelayakan (<i>fleasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan			√	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				√

	teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Ida Ayu Ari Wima Laksmi, S.Pd.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling				√
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				√
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				√
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√

8	Ketepatan media dan alat bantu				√
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				√
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			√	
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam karakteristik peserta didik SMA			√	
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				√
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling				√
Kelayakan (<i>fleasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan			√	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				√

	teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Kadek Adi Aditya Putra Pratama, S.Pd.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling				√
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah			√	
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah			√	
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik			√	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	

8	Ketepatan media dan alat bantu			√	
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik			√	
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			√	
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam karakteristik peserta didik SMA			√	
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling			√	
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling			√	
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling			√	
Kelayakan (<i>fleasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan			√	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis			√	
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				√

	teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Firnanda Lailatul Fitri, S.Pd.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan.

Firnanda



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling				√
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				√
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				√
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√

8	Ketepatan media dan alat bantu				√
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				√
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam karakteristik peserta didik SMA				√
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling			√	
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling				√
Kelayakan (<i>fleasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan				√
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				√

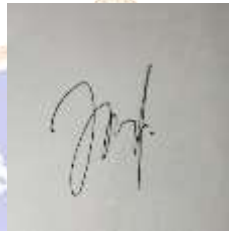
	teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Ni Made Inggit Gita Yunidar, S.Pd.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :




No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan (Utility)</i>					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling			√	
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				√
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				√
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
<i>Ketepatan (accuracy)</i>					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√

8	Ketepatan media dan alat bantu				√
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				√
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam karakteristik peserta didik SMA				√
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				√
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling			√	
Kelayakan (<i>fleasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan				√
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				√

	teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : I Gusti Ayu Agung Krisna Sudewi, S.Pd

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling			√	
2	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah				√
3	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah				√
4	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik			√	
Ketepatan (<i>accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John				√

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu				√
9	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				√
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
12	Ketepatan teknik modeling yang digunakan dalam karakteristik peserta didik SMA				√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√	
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap keberhasilan konseling			√	
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan			√	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik				√

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah-langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland				√
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan				√

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : I Putu Deby Oktariani, S.Pd.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :



Lampiran 8. Kuesioner Perencanaan Karir

Kuesioner Perencanaan Karir Peserta Didik

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/tanggal :

B. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang perencanaan karir. Anda diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban anda tidak ada yang salah atau benar. Oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

C. Alternative jawaban :

SS : Jika anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan

S: Jika anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan

KS : Jika anda merasa **Kurang Sesuai** dengan pernyataan

TS :Jika anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan

STS: Jika anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan

No.	Pernyataan / Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup					
2.	Saya kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karir					
3.	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan baik yang dapat membantu dalam menyalurkan bakat					

4.	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik					
5.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan bakat dan minat saya dalam merencanakan karir					
6.	Saya sulit mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan					
7.	Saya mampu merencanakan karir berdasarkan pada minat yang saya miliki					
8.	Saya ingin menjadi orang sukses dengan jabatan yang bagus oleh karena itu saya berusaha dengan sungguh-sungguh					
9.	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan					
10.	Saya tidak mengetahui kemampuan yang dimiliki sehingga kesulitan dalam menentukan cita-cita					
11.	Saya berusaha sekeras mungkin untuk meraih cita-cita					
12.	Saya mempunyai cita-cita besar agar bisa membanggakan kedua orang tua saya					
13.	Saya mampu merencanakan masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki					
14.	Saya tidak memiliki bakat yang dapat menunjang karir saya nanti					
15.	Saya tidak bisa mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang akan saya ambil dalam merencanakan karir					
16.	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam menunjang karir					

17.	Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan karir saya					
18.	Saya sudah bisa menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya					
19.	Saya kurang mampu memahami bakat yang dimiliki, sehingga untuk tindak lanjutnya saya akan mengikuti kegiatan layanan konseling					
20.	Dalam merencanakan karir saya kurang mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga					
21.	Saya belum mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir					
22.	Saya mempelajari bahasa asing agar bisa melanjutkan pendidikan diluar negeri					



Lampiran 9. Buku Panduan Teori Konseling Karir John Hollan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga **"Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA"** dapat diselesaikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati izinkanlah penyusun untuk menyampaikan banyak terima

kasih kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan motivasi dalam rangka menyelesaikan buku panduan ini. Semoga pihak-pihak yang sudah memberikan motivasi, materi, maupun dukungan akan mendapat kebaikan atas jasa-jasanya.

Melalui buku panduan ini penyusun berharap agar dapat memberikan kemudahan bagi guru BK disekolah dalam mengatasi permasalahan peserta

didik terkait dengan perencanaan karir nya.

Akhir kata, penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam buku panduan ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penyusun harapkan.

Singaraja, 30 Mei 2022

Penyusun

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir iii

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL	VI
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MATERI BUKU PANDUAN	3
A. Deskripsi Teknik Modeling	3
BAB III PETUNJUK PELAKSANAAN	4
1. Petunjuk Umum	4
A. Penggunaan Buku Panduan	4
B. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Layanan	5
C. Indikator Pelaksanaan Layanan	6
D. Pelaksanaan Kegiatan Konseling (Fasilitator)	8
E. Metode Kegiatan	8
2. Petunjuk Khusus	8
A. Identifikasi Masalah	9
B. Diagnosis	9
C. Prognosis	20
D. Treatment	22
E. Follow Up	26

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir iv

BAB IV PENUTUP	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31
HALAMAN SAMPUL AKHIR	39

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

v

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Observasi	10
Gambar 3.2 Wawancara	11
Gambar 3.3 Menyusun Rencana Pelaksanaan Konseling	21
Gambar 3.4 Pelaksanaan Konseling	23
Gambar 3.5 Follow Up	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	11
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	12
Tabel 3.3 Kuesioner Perencanaan Karir	14
Tabel 3.4 Waktu Pelaksanaan	21

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

vi

BAB I

PENDAHULUAN

Membicarakan masalah karir pasti yang terbesit di pikiran kita adalah masa depan. Memang betul, pilihan karir seseorang nantinya akan sangat berperan penting dalam pencapaian di masa yang akan mendatang terkait dengan kesuksesan individu tersebut. Jadi, sudah sepatutnya ketika menentukan karir, kita

sudah memikirkan nya secara matang karena berdampak untuk kedepan nya nanti.

Biasanya hal seperti ini dapat dipengaruhi dari paham atau tidaknya individu tersebut dengan dirinya sendiri baik dari segi minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Selain beberapa hal tersebut, ada salah satu yang berpengaruh terhadap penentuan terkait dengan perencanaan karir mereka, yakni mengetahui apa tipe kepribadian yang dimiliki oleh individu

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

1

tersebut. Dalam teori konseling karir John Holland (dalam Dharsana, 2010:406) merumuskan bahwa tipe kepribadian menjadi enam golongan. Semua orang dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh mereka mendekati salah satu di antara enam tipe kepribadian, yaitu : Tipe Realistik (The Realistic Type), Tipe Peneliti/Pengusut (The Investigative Type), Tipe Seniman (The Artistic Type), Tipe Sosial (The Social Type), Tipe Pengusaha

(The Enterprising Type), dan Tipe Orang Rutin (Conventional Type).

Adapun teknik yang dipilih dalam pelaksanaan konseling yakni teknik modeling. Menurut Bandura (dalam Ardana, 2014) Teknik modeling merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, kemudian dijelaskan sebagai panduan untuk bertindak.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

2

BAB II

MATERI BUKU PANDUAN

A. Deskripsi Teknik Modeling

1) Pengertian Teknik Modeling

Dari beberapa definisi ahli mengenai pengertian teknik modeling dapat disimpulkan bahwa teknik modeling merupakan suatu kegiatan yang dimana dalam pelaksanaannya seorang individu sebagai konseli mengamati seseorang

yang dijadikan sebagai model, kemudian akan diperkuat untuk mencontoh perilaku sang model. Dengan disediakan model oleh konselor bertujuan agar konseli dapat mencontoh tingkah laku model tersebut yang akan membawa perubahan dalam diri konseli yang lebih baik.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

3

BAB III

PETUNJUK PELAKSANAAN

1) Petunjuk Umum

A. Penggunaan Buku Panduan

Dalam penggunaan buku panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan perencanaan karir peserta didik diperuntukkan secara khusus untuk membantu guru BK di sekolah

dalam memecahkan permasalahan karir peserta didik yang rendah.

Pada pelaksanaan teknik modeling ada beberapa jenis yakni *live modeling*, *symbolic model*, dan *multiple model*. Dari beberapa jenis teknik modeling tersebut ketika pelaksanaan kegiatan nanti akan menggunakan Teknik Modeling secara *live modeling* yang berbasis Teori Konseling Karir John Holland. Hal ini dipertimbangkan karena melihat keadaan peserta didik di SMA

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

4

Dwijendra Denpasar yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Dengan pelaksanaan Teknik Modeling secara *live modeling* dapat memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan secara efektif.

Sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung, peserta didik akan diberikan kuesioner pernyataan (*Pre-Test*) yang harus diisi. Lalu ketika pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan, peserta didik akan diberikan kuesioner pernyataan kembali (*Post-Test*).

Berikut merupakan kuesioner Pre-Test dan Post-Test peserta didik.

Pengisian kuesioner ini dilakukan agar dapat melihat berbanding dari peserta didik. Apakah perencanaan karir peserta didik yang sebelumnya rendah dapat meningkat setelah mengikuti kegiatan.

B. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Layanan

Tujuan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

5

1. Membantu guru BK dalam mengatasi permasalahan peserta didik terkait dengan perencanaan karir setelah SMA dengan berbasis Teori Konseling Karir Jhon Holland dengan Teknik Modeling.
2. Membantu dalam meningkatkan wawasan / pengetahuan guru BK dalam mengatasi permasalahan peserta didik terkait dengan perencanaan karir setelah SMA dengan berbasis Teori Konseling

Karir John Holland dengan Teknik Modeling.

3. Membantu peserta didik dalam meningkatkan perencanaan karir nya yang rendah dengan berbasis Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling.

C. Indikator Pelaksanaan Layanan

Indikator dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

6

1. Peserta didik dapat mempelajari dan memahami informasi terkait dengan karir.
2. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami tipe kepribadian yang di miliki sesuai dengan Teori Konseling Karir John Holland.
3. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami kondisi pekerjaan / jurusan yang di inginkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.
4. Peserta didik dapat menentukan perencanaan karir sesuai dengan pekerjaan / jurusan yang di inginkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.
5. Guru BK dapat mengatasi rendahnya perencanaan karir peserta didik dengan adanya Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling untuk Meningkatkan

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

7

Perencanaan Karir Peserta Didik SMA.

D. Pelaksanaan Kegiatan Konseling (Fasilitator)

Fasilitator pada pelaksanaan kegiatan konseling untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik adalah guru BK / konselor di sekolah.

E. Metode Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan konseling di laksanakan dengan menggunakan teknik modeling secara *live modeling*. Dengan metode ini, guru BK/konselor dapat membantu konseli dalam meningkatkan perencanaan karirnya. Teknik modeling dipilih karena dengan melihat model yang akan ditiru atau di jadikan contoh oleh peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang rendah agar dapat meningkat.

2) Petunjuk Khusus

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

8

A. Identifikasi Masalah

Pada tahapan pertama yakni mengidentifikasi masalah. Kegiatan identifikasi masalah berfokus kepada melihat permasalahan apa yang tengah dihadapi oleh peserta didik, pada permasalahan kali ini akan difokuskan kepada peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang rendah.

B. Diagnosis

Pada tahap kedua yakni diagnosis. Diagnosis adalah tahap usaha guru BK dalam menetapkan latar belakang masalah atau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada peserta didik. Dalam hal ini adalah faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan perencanaan karir yang rendah dialami oleh peserta didik. Untuk mengetahui dan menganalisis factor penyebab peserta didik mengalami perencanaan karir yang rendah, guru BK perlu melakukan pengumpulan data.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk dapat mengetahui manakah peserta didik yang sekiranya terlihat memiliki perencanaan karir yang rendah. Hal ini juga diketahui melalui informasi yang diberikan oleh Guru BK / Konselor disekolah dan mengamati peserta

didik secara langsung. Berikut lembar observasi perencanaan karir.

Gambar 3.1 Observasi



Tabel 3.1 Pedoman Observasi Perencanaan Karir

Peserta Didik			
Aspek	Indikator	Nampak	Tidak Nampak
Perencanaan Karir	Pemahaman Kepada Diri Sendiri		
	Keadaan Lingkungan Sekitar		
	Informasi Pekerjaan atau Studi		

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara ditujukan kepada peserta didik untuk dapat mengetahui bagaimana pemahaman mereka terhadap perencanaan karir nya.

Gambar 3.2 Wawancara



11

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Aspek	Pernyataan
Perencanaan Karir	<p>a. Aspek atau hal-hal apa saja yang sudah anda pahami dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja?</p> <p>b. Bagaimana langkah-langkah yang perlu disusun untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja kedepan?</p> <p>c. Hal apa saja yang anda pertimbangkan agar mampu menyusun alternatif-alternatif pekerjaan yang akan ditekuni dimasa depan?</p> <p>d. Bagaimana rencana pekerjaan yang akan ditekuni setelah lulus sekolah?</p>

3. Pre Test

Pre-test dilakukan agar guru BK mengetahui tingkat perencanaan karir yang dimiliki oleh peserta didik. Pre-test dilakukan dengan menyebarkan kuesioner perencanaan karir kepada peserta didik, yang selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis sehingga guru BK mengetahui tingkat perencanaan karir peserta didik dan menentukan subjek layanan. Adapun cara memandu dalam mengerjakan

12

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

kuesioner dalam rangka pre-test adalah sebagai berikut :

1. Ucapkan salam pembuka, selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik.
2. Menjelaskan tujuan dilakukannya pre-test, seperti "Anak-anak harus mengetahui bagaimana perencanaan karir kalian, sehingga Ibu dapat membantu dan mengarahkan langkah untuk menentukan karir setelah lulus nanti. Untuk itu Anak-anak harus mengerjakan

tes ini sesuai dengan diri masing-masing, agar hasil tes ini benar-benar mengetahui perencanaan karir kalian".

3. Membagikan lembar kuesioner kepada siswa.
4. Memandu mengisi identitas siswa pada lembar kuesioner, seperti Nama, Kelas, Sekolah, Hari dan Tanggal.
5. Menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner, seperti "Anak-anak, pada lembar jawaban ini

disajikan beberapa pernyataan tentang self achievement. Kalian diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Adapun alternative jawabannya ada 5, yaitu SS : Sangat Sesuai, S : Sesuai, KS : Kurang Sesuai, TS : Tidak Sesuai, dan STS : Sangat Tidak Sesuai. Jawaban kalian tidak ada yang salah atau benar. Oleh karena itu, mohon agar mengisi sesuai keadaan kalian yang sebenarnya".

Berikut ini merupakan kuesioner self achievement yang digunakan :

Tabel 3.3 Kuesioner Perencanaan Karir

No.	Pernyataan / Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup					
2.	Saya kurang memahami pengaruh					

	pendidikan dengan keberhasilan dalam karir																		
3.	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan baik yang dapat membantu dalam menyalurkan bakat																		
4.	Saya mengalami kesulitan																		
	menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik																		
5.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan bakat dan minat saya dalam merencanakan karir																		
6.	Saya sulit mencari informasi tentang																		

15

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

	jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan																		
7.	Saya mampu merencanakan karir berdasarkan pada minat yang saya miliki																		
8.	Saya ingin menjadi orang sukses dengan jabatan yang bagus oleh karena itu saya berusaha dengan sungguh-sungguh																		
9.	Saya kekurangan informasi tentang strategi																		

16

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

	memasuki pendidikan lanjutan					
10.	Saya tidak mengetahui kemampuan yang dimiliki sehingga kesulitan dalam menentukan cita-cita					
11.	Saya berusaha sekeras mungkin untuk					

	meraih cita-cita					
12.	Saya mempunyai cita-cita besar agar bisa membanggakan kedua orang tua saya					
13.	Saya mampu merencanakan masa depan berdasarkan pada minat					

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

17

	yang saya miliki					
14.	Saya tidak memiliki bakat yang dapat menunjang karir saya nanti					
15.	Saya tidak bisa mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang akan saya ambil					

	dalam merencanakan karir					
16.	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam menunjang karir					
17.	Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai					

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

18

	saya					
19.	Saya kurang mampu memahami bakat yang dimiliki, sehingga					

	mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga					
--	---	--	--	--	--	--

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

19

21.	Saya belum mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir					
22.	Saya mempelajari bahasa asing agar bisa melanjutkan pendidikan diluar negeri					

C. Prognosis

Setelah diketahui faktor-faktor penyebab timbulnya masalah perencanaan karir rendah pada peserta didik, selanjutnya guru BK menetapkan langkah langkah bantuan yang akan diambil. Dalam hal ini, guru BK dapat menetapkan dengan pemberian layanan teori konseling karir John Holland dengan teknik modeling untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Berikut merupakan rancangan waktu pelaksanaan layanan konseling peserta didik dilaksanakan

20

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



6 kali pertemuan, dengan pertemuan direncanakan 3 kali dalam seminggu dengan durasi 45 menit setiap pertemuan.

Gambar 3.3 Menyusun Rencana Pelaksanaan Konseling



Tabel 3.4 Waktu Pelaksanaan

Pertemuan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan 1	Menyampaikan tujuan dan memberikan kuesioner pernyataan kepada peserta didik (Pre-Test) untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan perencanaan karirnya.	1 x 45 menit
Pertemuan 2	Melakukan pelaksanaan teknik modeling secara <i>live</i>	1 x 45 menit

21

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

	<i>modeling Tahap 1</i>):	
Pertemuan 3	Melakukan pelaksanaan teknik modeling secara <i>live modeling</i> (<i>Tahap 2</i>).	1 x 45 menit
Pertemuan 4	Membantu menentukan dan mengarahkan peserta didik untuk memantapkan perencanaan karir mereka sesuai dengan tipe kepribadian (RIASEC) John Holland.	1 x 45 menit
Pertemuan 5	Memberikan kuesioner pernyataan kembali (Post-Test) kepada peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan layanan.	1 x 45 menit
Pertemuan 6	Memberikan evaluasi dan tindak lanjut terkait dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan.	

D. Treatment

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

22



Treatment merupakan tahap pelaksanaan layanan konseling. Sebelum pelaksanaan layanan, guru BK perlu melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling (RPBK) (*terlampir*). Berikut ini merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam pemberian layanan teori konseling karir John Holland dengan teknik modeling untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik :

Gambar 3.4 Pelaksanaan Konseling



1. Proses Memperhatikan

Pada tahap ini konseli yang memiliki perencanaan karir yang rendah diarahkan untuk melihat dengan seksama bagaimana model yang akan ditampilkan saat pelaksanaan kegiatan. Untuk model akan menggunakan teman sebaya mereka yang

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

23

memiliki perencanaan karir yang baik. Dalam pelaksanaan teknik modeling, ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan, sebagai berikut :

- a. Menetapkan penokohan model, Untuk pelaksanaan kegiatan konseling kali ini akan menggunakan live modeling, dimana pelaksanaannya nanti akan dilakukan secara langsung.
- b. Pada live modeling, pilih model yang sebaya dengan konseling dan

memperhatikan beberapa kesamaan seperti : usia, status ekonomi, dan penampilan fisik.

- c. Bisa dipilih lebih dari satu model. Hal ini dilakukan agar lebih memantapkan konseli dalam mencontoh model nantinya.
- d. Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

24



- e. Pelaksanaan konseling dengan teknik modeling harus dibuat realistik.

2. Proses Retensi

Pada tahap ini guru BK / konselor menjelaskan mengenai model yang ditampilkan karena ini akan memudahkan konseli dalam menerima informasi. Hal lain yang bisa dilakukan guru BK/ Konselor adalah menanyakan beberapa hal terkait dengan model yang sudah ditampilkan, seperti "

Apakah kalian sudah memahami dengan baik apa yang ditampilkan?" bisa juga "Apakah kalian sudah bisa mulai membayangkan bagaimana harusnya perencanaan karir kalian?" .

3. Proses Reproduksi Motorik

Pada tahap ini guru BK/konselor harus mulai membantu mengarahkan konseli, dari yang sebelumnya hanya dalam bentuk pikiran saja sekarang harus bisa dalam bentuk

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

25

tindakan. Hal ini dilihat dari perubahan mereka setelah mengikuti kegiatan, apakah mengalami perubahan dalam sikap sebelumnya atau tidak .

4. . Proses Motivasi

Pada tahap ini guru BK/ konselor harus lebih memantapkan lagi bagaimana perencanaan karir dari konseli tersebut dengan memberikan motivasi. Misalkan kita bisa memberikan motivasi dengan kalimat

seperti "Kalian pasti bisa memantapkan pilihan karir kalian. Jangan terburu-buru ya karena setiap individu berbeda-beda ada yang bisa memahami secara langsung ada juga yang masih dalam proses dalam memahami".

E. Follow Up

Follow up merupakan tahap tindak lanjut terhadap hasil pelaksanaan konseling. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan konseling, pada tahap akhir kegiatan perlu melakukan post test



untuk mengetahui perubahan perencanaan karir peserta didik. Hal ini dilakukan untuk dapat merumuskan tindak lanjut yang sesuai.



Gambar 3.5 Follow Up

BAB IV

PENUTUP

Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA merupakan buku yang berisikan tata cara pelaksanaan layanan dalam bimbingan dan konseling, yang pada pelaksanaannya menggunakan teknik modeling dengan menggunakan teori konseling karir John Holland yang berdasarkan

pada enam tipe kepribadian John Holland yakni (R) Realistic, (I) Investigative, (A) Artistic, (S) Social, (E) Enterprising, dan (C) Conventional yang dapat disingkat dengan sebutan RIASEC. Buku panduan ini berisi mengenai bagaimana cara meningkatkan perencanaan karir dari individu yang akan dilakukan dengan teknik modeling secara *live modeling* dengan berbasis teori konseling karir John Holland.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

28



DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Fransisca D.N. 2012. Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X-BB SMK Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011/2012. UKSW (Skripsi tidak diterbitkan).

Dede Rahmat Hidayat. (2011). Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Jakarta: Indeks.

Dharsana, I. Ketut. 2010. Diktat Konseling Karir dan Problematik Konseling. Singaraja: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Ganesha.

Dharsana, I. K. 2013. Teori-teori Konseling (Diktat). Singaraja :

Jurusan Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, I. K., Ardana, I. N. S., & Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Tkj 1 Smk Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).

Dharsana, K. (2014). Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling untuk Penulisan RPBK, Proposal, Sripsi (Doctoral dissertation, Tesis. Singaraja: Bk Fip Undiksha).

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

29

Dharsana, K. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja : Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Ferguson, J. G. 2008. *Careers and Vocational Guidance*. New York: Infobase Publishing.

Perry, N., & VanZandt, Z. 2006. *Focus on the Future: A Career Development Curriculum for Secondary School Students*. New York: Open Society Institute.

Spokane, A.R., & Cruza-Guet, M.C. 2005. *Holland's Theory of Vocational Personalities in Work Environments*. In S.D. Brown & R.W. Lent (Eds.), *Career*

Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work. Hoboken, NJ, US: John Wiley & Sons Inc.

Winkel, W.S., & Hasuti, S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

_____. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media A



LAMPIRAN

RPBM
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

PENGEMBANGAN BUKU PAKETAN TEORI KONSELING KARIER JOHN HOLLAND DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER PESERTA (REK SMA IWAJENDRA DESAPAKAR) SETTING Bimbingan Kelompok PEMERINTAHAN PERENCANAAN KARIER



OLEH:
 NISSA ALFA
 1611011010

PROGRAM STUDI Bimbingan Konseling
 JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN Bimbingan
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GAMBHARA
 2022

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir 32



(RPBM)
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah	: IBAN Dalemndri Denpasar
Kelas/Semester	: XII/1
Mata Pelajaran	: (PBT/AMAR)
Pertemuan (P)	: 1P
Alokasi Waktu	: 40 menit
Salah satu materi	: Karir
Jenis Kegiatan	: Observasi (Berdirangan Maknawati)
Standar Kompetensi	: Meningkatkan Perencanaan Karir
Kompetensi Dasar	: Siswa mampu memahami, menganalisis, menanggapi, dan meningkatkan perencanaan karir nya.

A. TUJUAN

- a) Siswa dapat memahami segala hal yang berkaitan informasi karir
- b) Siswa dapat memberikan tanggapan karir dengan menggunakan semua untuk memahami informasi
- c) Siswa dapat mengaitkan perbedaan kemampuan (karir) agar memiliki keterampilan mengenai karir
- d) Siswa dapat meningkatkan kegiatan akomodasi/interaksi di sekolah agar dapat meningkatkan keterampilan mengenai karir
- e) Siswa dapat mengaitkan perbedaan perbedaan karir dengan pekerjaan yang dipekerja

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir 33



- f) Siswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan yang di inginkan
- B. Tujuan**
- a) Untuk memahami segala hal yang mencakup informasi karir
 - b) Untuk menelaah/membaca/mengenal karir dengan yang disebut untuk mengetahui informasi
 - c) Untuk mengikut penelitian-penelitian agar mandiri beresapukan mengenai karir
 - d) Untuk mengikut kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar dapat meningkatkan keterampilan mengenai karir
 - e) Untuk mengikut penelitian-penelitian terkait dengan pekerjaan yang diinginkan
 - f) Untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang di inginkan

C. Materi

A. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Berdasarkan menurut Mullah & Triyana (2014:25) perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berbagai jenis pattern (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang bisa menimbulkan, membina, penghasilkan yang mengembangkan kita untuk siap dan berkembang baik secara kualitas (bagai manusia kualitas berprestasi).

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



yang memiliki perencanaan karir rendah, dan peserta didik lain akan dapat yang memiliki perencanaan karir yang baik. Peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang baik dapat mengad model untuk memotivasi sebaliknya peserta didik yang memiliki perencanaan karir rendah agar dapat meningkatkan perencanaan karirnya. Adapun data awal dan gejala perilaku yang terlampir pada siswa

Tabel 1. Data Awal dan Gejala Perilaku (Gejala Perencanaan Karir kelas XI IPS)

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK
1	Muhammad Rizki Adhika Elman	Kurang informasi tentang karir
2	Taufiq Ridwan Adhika Elman	Bingung mau kuliah atau kerja
3	Muhammad Rizki Adhika Elman	Bingung mau kuliah atau kerja
4	Muhammad Rizki Adhika Elman	Suka memilih jurusan kuliah
5	Muhammad Rizki Adhika Elman	Belum memahami kemampuan diri
6	Muhammad Rizki Adhika Elman	Suka memilih jurusan kuliah
7	Muhammad Rizki Adhika Elman	Kurang informasi tentang karir
8	Muhammad Rizki Adhika Elman	Kurang informasi tentang karir
9	Muhammad Rizki Adhika Elman	Belum memahami kemampuan diri
10	Muhammad Rizki Adhika Elman	Belum memahami kemampuan diri

- 1) Tujuan Kegiatan Modeling
- Membangun kesadaran berkeputusan untuk memancing
 - Pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi diri

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



mengatasi masalah ketekunan dengan kemampuan diri, bakat, minat, keuletakan, kognitif dan motivasi dalam ketahanan dalam belajar dengan komitmen karir dan berkeputusan untuk berkeputusan berkeputusan berkeputusan awal, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir (Dharmas, 2013:12)

2) Prinsip Modeling Karier

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkaitan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta hasil dan pelaksanaan pelayanan, mengenai jenis pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkeputusan yang nyata dan berkeputusan (Dharmas, 2013:16)

3) Fungsi Bimbingan Karier

Fungsi bimbingan karir sebagai berikut: 1) Fungsi Perencanaan, adalah fungsi bimbingan karir yang membantu siswa agar memiliki pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. 2) Fungsi Penawaran adalah fungsi yang berkaitan dengan aspek karir untuk membantu mengembangkan berbagai masalah yang mungkin terjadi dan membantu untuk mengetahui kemampuan diri siswa. 3) Fungsi Penawaran yaitu fungsi penawaran karir membantu membantu untuk membina ketahanan yang kuat, yang membina ketahanan berkeputusan siswa. 4) Fungsi model adalah fungsi bimbingan karir untuk pengetahuan, fungsi ini berkaitan dengan aspek

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

pendekatan tersebut karena asas yang lebih mengalami masalah. Jika mengalami masalah pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Charoana, 2014:4)

4) Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas kemanusiaan yaitu asas bimbingan konseling yang menuntun bimbingan agar siap dan kegiatan bimbingan siswa yang menjadi sasaran layanan. 2) Asas kebermanfaatan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kebermanfaatan dan kebermanfaatan yang menghendaki bimbingan konseling yang diarahkan kepada. 3) Asas keadilan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran bimbingan konseling berfaedah untuk menindaklanjuti, baik di dalam maupun di luar kegiatan bimbingan konseling. 4) Asas keadilan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan tercapainya siswa agar di dalam penyelenggaraan bimbingan konseling. 5) Asas keadilan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki pada bimbingan konseling yaitu siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri. 6) Asas keadilan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling lebih permasalahan siswa dalam konseling. 7) Asas

37 Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



keadilan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar ke layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama keahliannya selalu bergerak maju, tidak mandek, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu. 8) Asas kebermanfaatan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar terbagi layanan dan kegiatan bimbingan konseling yang menunggang, harmonis, dan terpuisi. 9) Asas kebermanfaatan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar kegiatan layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada. 10) Asas keadilan yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar keadilan-keadilan profesional. 11) Asas keadilan kasus yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar memperhatikan keadilan pihak yang lebih adil. 12) Asas keadilan yaitu asas menghendaki pada sistem umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Charoana, 2014)

38 Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



Lampiran 10. Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama Lengkap
1	Gusti Bagus Adi Krisna Deva
2	I Gusti Agung Aditya Kusuma Wardana
3	I Made Naradhipa Subhiksa
4	Mahila Prasanti Amritha
5	Ni Kadek Denisia Putri Kusuma
6	Ni Kadek Intan Swandewi Suari
7	Ni Komang Dian Citra Lestari
8	A. A Ngurah Cahya Andhika Samitra
9	Ni Putu Nandhita Mesha Cahyani
10	Putu Adi Perdana



Lampiran 11. Dokumentasi



